





Program ini bertujuan untuk memberdayakan para ibu agar mampu mengelola keuangan keluarga secara efektif di tengah perkembangan teknologi digital. Melalui program ini, para ibu diharapkan dapat:

- Meningkatkan literasi keuangan keluarga untuk membuat keputusan finansial yang bijak dan terencana.
- Mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk mempermudah pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga.
- Menjadi agen perubahan dengan menanamkan nilai-nilai bijak dalam mengelola uang kepada anak sejak dini.
- Membangun ketahanan finansial keluarga untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Materi Interaktif: Mengapa Peran Ibu Begitu Penting?

Seiring berjalannya waktu, peran ibu tidak lagi terbatas pada mengelola urusan rumah tangga sehari-hari. Kini, ibu memiliki peran vital dalam menentukan arah finansial keluarga, terutama dalam hal pendidikan keuangan.

- 1. Pusat Kendali Keuangan Sehari-hari. Ibu adalah sosok yang paling sering berinteraksi dengan urusan keuangan harian. Ini mencakup mengelola anggaran belanja bulanan, membayar tagihan, hingga menabung untuk kebutuhan mendesak. Dari sini, ibu bisa menjadi contoh nyata dalam mengelola uang dengan bijak.
- 2. Pendidik Utama di Rumah. Ibu adalah "guru" pertama bagi anakanak. Edukasi keuangan yang diberikan ibu bisa langsung dipraktikkan, seperti mengajari anak menabung uang jajan atau membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
- 3. Membangun Fondasi Finansial Keluarga. Keputusan finansial ibu memengaruhi kestabilan ekonomi keluarga dalam jangka panjang. Ibu yang cerdas secara finansial akan menciptakan fondasi yang kuat untuk masa depan keluarga, mulai dari menabung untuk pendidikan anak hingga merencanakan investasi kecil-kecilan.
- 4. Adaptif Terhadap Perubahan Digital Di era digital, banyak aplikasi yang bisa mempermudah pengelolaan keuangan. Ibu yang melek teknologi dapat memanfaatkan fitur-fitur tersebut untuk memantau pengeluaran, membuat anggaran, dan berinvestasi secara lebih efisien.





Soal 1:

Peran apa yang dianggap vital bagi ibu dalam menentukan arah finansial keluarga?

- A. Memasak makanan sehari-hari.
- B. Mengelola urusan rumah tangga.
- C. Pendidikan keuangan.
- D. Membersihkan rumah.

Soal 2:

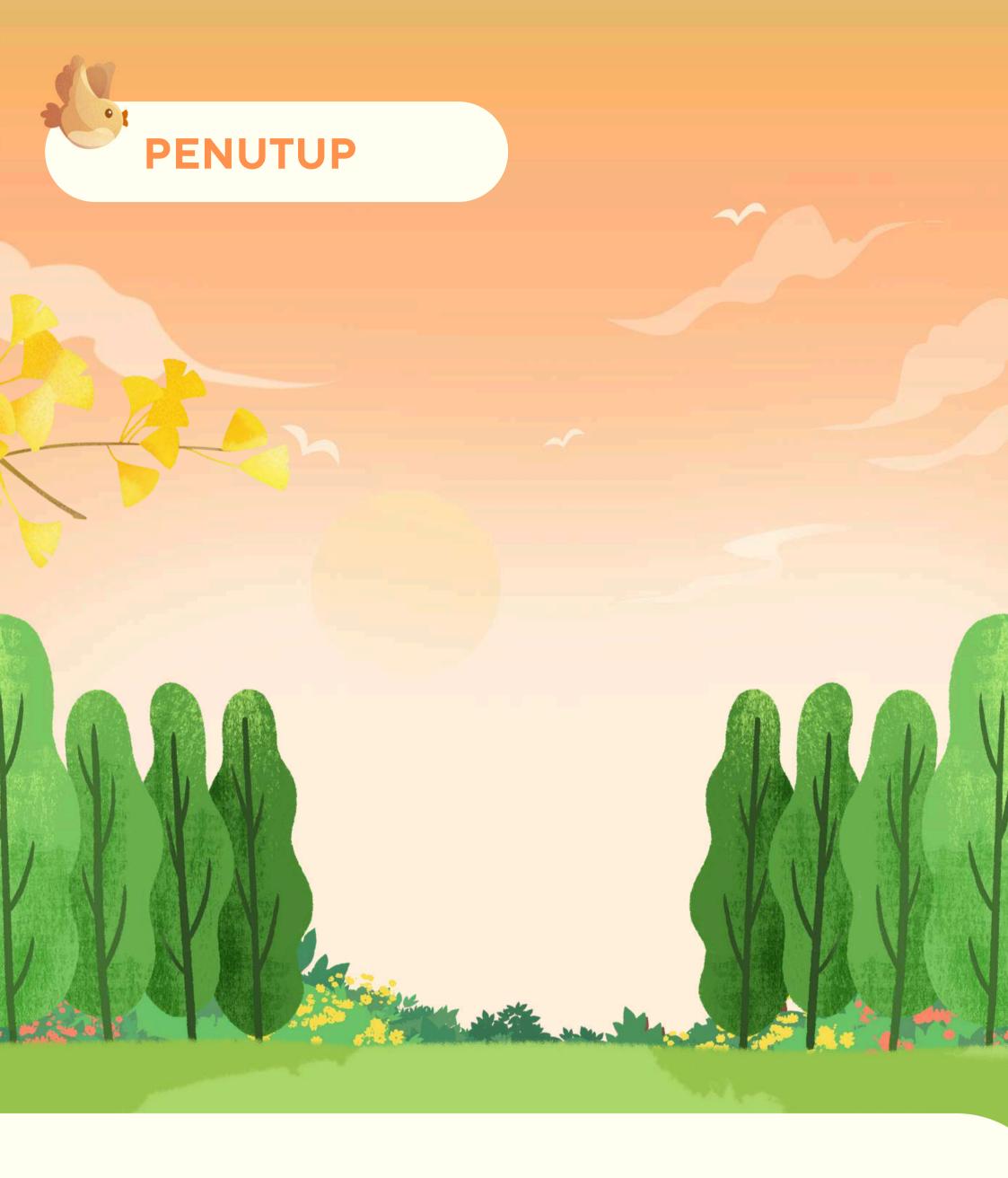
Bagaimana ibu bisa menjadi "guru" pertama dalam edukasi keuangan bagi anak-anak?

- A. Dengan memberi anak uang sebanyak-banyaknya.
- B. Dengan mengajari anak menabung uang jajan, membuat daftar belanja, atau membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
- C. Dengan menyuruh anak membaca buku tentang investasi yang rumit.
- D. Dengan melarang anak menggunakan uang sama sekali.

Soal 3:

Mengapa ibu yang melek teknologi dapat mengelola keuangan lebih efisien di era digital?

- A. Karena mereka bisa membeli lebih banyak barang secara online.
- B. Karena mereka bisa memanfaatkan aplikasi untuk memantau pengeluaran, membuat anggaran, dan berinvestasi.
- C. Karena mereka bisa meminta uang lebih banyak dari suami.
- D. Karena mereka tidak perlu lagi membayar tagihan.



Ibu yang cerdas secara finansial adalah aset terbesar bagi keluarga, yang mampu membawa ketenangan dan kesejahteraan di tengah pesatnya perubahan zaman. Dengan menjalankan misi ini, ibu tidak hanya berhasil mengelola uang, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan keluarga